

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

Berdasarkan UU No. 03 Tahun 2004 tentang Bank Indonesia, secara resmi Bank Indonesia memiliki kewenangan untuk mengatur penggunaan alat pembayaran untuk menjaga kelancaran sistem pembayaran. Dompet digital (*e-wallet*) adalah satu alat pembayaran non tunai (*cashless*) yang kini marak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Adanya dompet digital (*e-wallet*) merupakan alternatif pembayaran segala bentuk transaksi yang membantu konsumen menyimpan uang secara virtual pada aplikasi melalui *smartphone*, sehingga tidak perlu membawa dompet kemana-mana. Selain itu, aplikasi ini menyimpan riwayat transaksi yang dapat mencatat semua transaksi secara otomatis. Adanya dompet digital dapat menekan peredaran uang palsu. Saat ini kegiatan transaksi melalui dompet digital di Indonesia diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai Peraturan Bank Indonesia No.18/40/PBI/2016 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.18/41/DKSP tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran sehingga terjamin keamanannya.¹

Layanan dompet digital tidak lepas dari kemajuan teknologi. Adanya pandemi covid-19 menjadi faktor pemicu peningkatan penggunaan dompet digital. Segala aktivitas yang sebelumnya dilakukan dengan tatap muka, yang kemudian dibatasi dan melakukan segala aktivitas dilakukan dari rumah secara *online*. Sehingga masyarakat menjadi akrab dengan istilah dompet digital atau *e-wallet*. Selama pandemi covid-19, penggunaan dompet digital terus meningkat secara signifikan mencapai 44% yang sebelumnya pada tahun 2020 hanya berkisar 10%.²

¹ Bank Indonesia, "Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 Tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran," *Bank Indonesia*, 2016, 51, https://www.bi.go.id/id/peraturan/sistem-pembayaran/Pages/pbi_184016.aspx.

² Cakti, "Studi: Pengguna Dompet Digital Meningkatkan Drastis Di Masa Covid-19." diakses pada 9 Desember, 2022, <https://www.antaranews.com/berita/2022936/studi-pengguna-dompet-digital-meningkat-drastis-di-masa-covid-19>

Dompot digital semakin populer dikalangan masyarakat Indonesia karena menawarkan lebih banyak kemudahan yang dapat dirasakan oleh masyarakat. Berikut ini keuntungan dari penggunaan dompet digital:

- a. Proses transaksi yang mudah dan efisien
Seluruh transaksi pembayaran bisa dilakukan dengan mudah kapan saja hanya melalui *smartphone*. Karena transaksinya online-based dan cashless, pengguna tidak perlu membawa uang atau mengantre di ATM, sehingga lebih praktis dan efisien.
- b. Proses transaksi yang cepat
Pembayaran melalui *smartphone* memudahkan proses transaksi secara cepat dan meminimalisir kesalahan pengguna karena pembayaran akan diinput secara otomatis.
- c. Pencatatan *history* transaksi secara otomatis
Hampir semua dompet digital didukung fitur riwayat transaksi. Hal ini sangat membantu dalam melakukan rekap pengeluaran dan pemasukan dengan mudah dan terperinci. Fitur ini menampilkan catatan yang cukup detail dari pengirim dan penerima, jumlah transaksi, hingga waktu transaksi.³
- d. Banyak promo dan diskon menarik
Dompot digital yang semakin populer dikalangan masyarakat Indonesia mendorong para pengembang aplikasi berlomba-lomba menarik pengguna dengan memberikan promo dan diskon. Hal ini pastinya akan sangat menguntungkan pengguna dengan adanya promo dan diskon yang sangat bervariasi.
Banyaknya keuntungan yang didapat dengan adanya dompet digital, tentu memiliki kelemahan yang perlu dipertimbangkan. Berikut ini kelemahan dompet digital:
 - a. Mendorong lebih konsumtif
Pembayaran menggunakan uang tunai didompot akan terlihat berkurang jika digunakan, namun pengurangan uang tidak akan terasa jika melakukan pembayaran

³ Nadya A. Faatihah, “Apa Itu E-Wallet? Yuk Kenali Dompot Digital/ E-Wallet Di Indonesia Yuk,” Land.X, 2022, <https://landx.id/blog/apa-itu-e-wallet-kenali-dompot-digital-di-indonesia-yuk/#1-praktis-mudah-dan-efisien> diakses pada 6 Juni 2023.

melalui dompet digital karena uang tak terlihat secara fisik. Jika tidak diperiksa secara rutin, saldo dalam dompet digital tiba-tiba saja habis dan tanpa disadari lebih boros.

- b. Biaya transaksi tambahan
Beberapa dompet digital memiliki kebijakan biaya admin untuk setiap transaksi. Jumlah nominal biaya tambahan pun bervariasi pada setiap aplikasi.
- c. Saldo digunakan untuk transaksi ke merchant tertentu atau membayar tagihan
Saldo dalam dompet digital tidak akan berkurang ataupun bertambah sekalipun tidak pernah digunakan untuk transaksi karena tidak menerapkan sistem bunga atau return serta tidak menarik biaya admin bagi penggunaannya. Selain itu, pengguna perlu melakukan pengisian saldo untuk bertransaksi, namun hanya pada merchant yang sudah bekerja sama.
- d. Saldo tidak dapat dicairkan
Apabila melakukan pengisian saldo, maka uang tersebut hanya dapat dibelanjakan dan tidak dapat dicairkan. Hal ini menjadi salah satu pertimbangan nominal apabila melakukan pengisian saldo.⁴

2. Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden dalam penelitian berisi keadaan responden saat menjadi responden penelitian ini yang dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan hasil penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh langsung dilapangan melalui angket atau kuesioner. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Penyebaran kuesioner dilakukan secara online kepada Mahasiswa Aktif S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus yang menggunakan dompet digital. Peneliti telah memperoleh sampel sebanyak 96 responden. Berikut penjelasan gambaran umum responden pada penelitian:

⁴ Diskominfo Kediri, “Mengetahui Lebih Dekat Dompet Digital,” Diskominfo Kediri, 2020, <https://diskominfo.kedirikab.go.id/baca/mengetahui-lebih-dekat-dompet-digital> diakses pada 13 Juni 2023.

1) Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	Perempuan	69	71,88%
2	Laki-laki	27	28,12%
Jumlah		96	100,00%

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat disimpulkan bahwa dari 96 responden mahasiswa FEBI IAIN Kudus yang menggunakan aplikasi dompet digital dominan berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 69 responden dengan persentase 71,88%, sedangkan responden yang berjenis kelamin laki- laki sebanyak 27 responden dengan persentase 28,12%.

2) Status Kemahasiswaan FEBI IAIN Kudus

Pada penelitian ini didapatkan bahwa seluruh responden merupakan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Kudus yang menggunakan aplikasi dompet digital.

3) Program Studi Responden

Program Studi	Frekuensi	Persentase
Ekonomi Syariah	55	57,29%
Manajemen Bisnis Syariah	19	19,79%
Perbankan Syariah	11	11,46%
Akuntansi Syariah	6	6,25%
Manajemen Zakat dan Wakaf	5	5,21%
Jumlah	96	100,00%

Tabel 4. 2 Program Studi Responden

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat disimpulkan bahwa 96 responden mahasiswa IAIN Kudus yang menggunakan aplikasi dompet digital terdiri dari responden prodi Ekonomi Syariah sebanyak 55 responden dengan presentase 57,29%, Manajemen Bisnis Syariah sebanyak 19 responden dengan presentase 19,79%, prodi Perbankan Syariah sebanyak 11 responden dengan presentase 11,46%, prodi Akuntansi Syariah sebanyak 6 responden dengan presentase 6,25%, dan prodi Manajemen Zakat dan Wakaf sebanyak 5 responden dengan presentase 5,21%.

3. Gambaran Umum Jawaban Responden

Gambaran umum jawaban responden ini merupakan hasil pengisian kuesioner responden tentang Pengaruh Dompet Digital Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa FEBI IAIN Kudus. Berikut deskripsi jawaban responden:

- a. Gambaran Umum Jawaban Responden mengenai Variabel Dompet Digital (X1)

Variabel Dompet Digital (X1)										
Item	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%
X1.1	0	0%	1	1,04%	6	6,25%	56	58,33%	33	34,38%
X1.2	0	0%	1	1,04%	13	13,54%	51	53,13%	31	32,29%
X1.3	1	1,04%	2	2,08%	9	9,38%	52	54,17%	32	33,33%
X1.4	1	1,04%	0	0%	6	6,25%	52	54,17%	37	38,54%
X1.5	1	1,04%	0	0%	7	7,29%	55	57,29%	33	34,38%
X1.6	1	1,04%	5	5,21%	18	18,75%	47	48,96%	25	26,04%
X1.7	1	1,04%	1	1,04%	9	9,38%	54	56,25%	31	32,29%
X1.8	1	1,04%	0	0%	7	7,29%	53	55,21%	35	36,46%

Tabel 4. 3 Gambaran Umum Responden (Dompset Digital)
 Sumber: Data primer yang diolah tahun 2023

Tabel 4.3 berisi hasil perolehan kuesioner variabel Dompset Digital (X1) yang dideskripsikan sebagai berikut:

- 1) Pada pertanyaan 1, responden yang menyatakan sangat setuju berjumlah 33 orang (34,38%), setuju berjumlah 56 orang (58,33%), netral berjumlah 6 orang (6,25%), tidak setuju berjumlah 1 orang (1,04%) dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa penggunaan dompet digital dapat membantu pekerjaan lebih cepat selesai.
- 2) Pada pertanyaan 2, responden yang menyatakan sangat setuju berjumlah 31 orang (32,29%), setuju berjumlah 51 orang (53,13%), netral berjumlah 13 orang (13,54%), tidak setuju berjumlah 1 orang (1,04%) dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa penggunaan dompet digital dapat membantu meningkatkan efektivitas kerja.
- 3) Pada pertanyaan 3, responden yang menyatakan sangat setuju berjumlah 32 orang (33,33%), setuju berjumlah 52 orang (54,17%), netral berjumlah 9 orang (9,38%),

tidak setuju berjumlah 2 orang (2,08%) dan sangat tidak setuju berjumlah 1 orang (1,04%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa penggunaan dompet digital dapat membantu mempermudah pekerjaan.

- 4) Pada pertanyaan 4, responden yang menyatakan sangat setuju berjumlah 37 orang (38,54%), setuju berjumlah 52 orang (54,17%), netral berjumlah 6 orang (6,25%), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju berjumlah 1 orang (1,04%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa penggunaan dompet digital sangat bermanfaat.
- 5) Pada pertanyaan 5, responden yang menyatakan sangat setuju berjumlah 33 orang (34,38%), setuju berjumlah 55 orang (57,29%), netral berjumlah 7 orang (7,29%), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju berjumlah 1 orang (1,04%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa penggunaan dompet digital mudah dipelajari.
- 6) Pada pertanyaan 6, responden yang menyatakan sangat setuju berjumlah 25 orang (26,04%), setuju berjumlah 47 orang (48,96%), netral berjumlah 18 orang (18,75%), tidak setuju berjumlah 5 orang (5,21%) dan sangat tidak setuju berjumlah 1 orang (1,04%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa penggunaan dompet digital memiliki sistem yang mampu mengerti yang dibutuhkan.
- 7) Pada pertanyaan 7, responden yang menyatakan sangat setuju berjumlah 31 orang (32,29%), setuju berjumlah 54 orang (56,25%), netral berjumlah 9 orang (9,38%), tidak setuju berjumlah 1 orang (1,04%) dan sangat tidak setuju berjumlah 1 orang (1,04%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa penggunaan dompet digital sangat jelas dan mudah dipahami.
- 8) Pada pertanyaan 8, responden yang menyatakan sangat setuju berjumlah 35 orang (36,46%), setuju berjumlah 53 orang (55,21%), netral berjumlah 7 orang (7,29%), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju berjumlah 1 orang (1,04%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju

bahwa penggunaan dompet digital sangat mudah digunakan.

b. Gambaran Umum Jawaban Responden mengenai Variabel Literasi Keuangan (X2)

Variabel Literasi Keuangan (X2)											
Item	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%	
X2.1	1	1,04%	2	2,08%	13	13,54%	41	42,71%	39	41%	
X2.2	0	0%	15	15,63%	38	39,58%	31	32,29%	12	12,50%	
X2.3	1	1,04%	19	19,79%	31	32,29%	29	30,21%	16	16,67%	
X2.4	1	1,04%	3	3,13%	13	13,54%	54	56,25%	25	26,04%	
X2.5	1	1,04%	3	3,13%	15	15,63%	53	55,21%	24	25,00%	
X2.6	0	0%	2	2,08%	11	11,46%	44	45,83%	39	40,63%	
X2.7	0	0%	1	1,04%	9	9,38%	41	42,71%	45	46,88%	
X2.8	1	1,04%	0	0%	7	7,29%	35	36,46%	53	55,21%	
X2.9	1	1,04%	6	6,25%	21	21,88%	41	42,71%	27	28,13%	
X2.10	1	1,04%	7	7,29%	26	27,08%	45	46,88%	17	17,71%	
X2.11	0	0%	1	1,04%	24	25,00%	50	52,08%	21	21,88%	
X2.12	1	1,04%	2	2,08%	27	28,13%	37	38,54%	29	30,21%	

Tabel 4. 4 Gambaran Umum Responden (Literasi Keuangan)

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2023

Tabel 4.4 berisi hasil perolehan kuesioner variabel Dompet Digital (X1) yang dideskripsikan sebagai berikut:

- 1) Pada pertanyaan 1, responden yang menyatakan sangat setuju berjumlah 39 orang (41%), setuju berjumlah 41 orang (42,71%), netral berjumlah 13 orang (13,54%), tidak setuju berjumlah 2 orang (2,08%) dan sangat tidak setuju berjumlah 1 orang (1,04%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden sangat setuju jika selalu mempertimbangkan segala sesuatu sebelum melakukan pengeluaran.
- 2) Pada pertanyaan 2, responden yang menyatakan sangat setuju berjumlah 12 orang (12,50%), setuju berjumlah 31 orang (32,29%), netral berjumlah 38 orang (39,58%), tidak setuju berjumlah 15 orang (15,63%) dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden netral apabila membuat anggaran untuk pengeluaran mingguan / bulan depan.
- 3) Pada pertanyaan 3, responden yang menyatakan sangat setuju berjumlah 16 orang (16,67%), setuju berjumlah 29 orang (30,21%), netral berjumlah 31 orang (32,29%), tidak setuju berjumlah 19 orang (19,79%)

dan sangat tidak setuju berjumlah 1 orang (1,04%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden netral apabila mencatat setiap pengeluaran yang dilakukan.

- 4) Pada pertanyaan 4, responden yang menyatakan sangat setuju berjumlah 25 orang (26,04%), setuju berjumlah 54 orang (56,25%), netral berjumlah 13 orang (13,54%), tidak setuju berjumlah 3 orang (3,13%) dan sangat tidak setuju berjumlah 1 orang (1,04%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju apabila melakukan pengamatan pengeluaran untuk mengurangi pengeluaran yang tidak perlu.
- 5) Pada pertanyaan 5, responden yang menyatakan sangat setuju berjumlah 24 orang (25%), setuju berjumlah 53 orang (55,21%), netral berjumlah 15 orang (15,63%), tidak setuju berjumlah 3 orang (3,13%) dan sangat tidak setuju berjumlah 1 orang (1,04%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju apabila dapat menyesuaikan pengeluaran dengan pendapatan yang diperoleh.
- 6) Pada pertanyaan 6, responden yang menyatakan sangat setuju berjumlah 39 orang (40,63%), setuju berjumlah 44 orang (45,83%), netral berjumlah 11 orang (11,46%), tidak setuju berjumlah 2 orang (2,08%) dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju apabila menyisihkan uang yang ia miliki untuk ditabung.
- 7) Pada pertanyaan 7, responden yang menyatakan sangat setuju berjumlah 45 orang (46,88%), setuju berjumlah 41 orang (42,71%), netral berjumlah 9 orang (9,38%), tidak setuju berjumlah 1 orang (1,04%) dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden sangat setuju apabila ia berusaha menbaung agar dapat digunakan bila ada kepentingan mendesak dan sebagai perencanaan keuangan masa depan.
- 8) Pada pertanyaan 8, responden yang menyatakan sangat setuju berjumlah 53 orang (55,21%), setuju berjumlah 35 orang (36,46%), netral berjumlah 7 orang (7,29%), tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju berjumlah 1 orang (1,04%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden sangat setuju

jika tidak akan meminjam apabila tidak mampu membeli yang ia inginkan.

- 9) Pada pertanyaan 9, responden yang menyatakan sangat setuju berjumlah 27 orang (28,13%), setuju berjumlah 41 orang (42,71%), netral berjumlah 21 orang (21,88%), tidak setuju berjumlah 6 orang (6,25%) dan sangat tidak setuju berjumlah 1 orang (1,04%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju jika memiliki asuransi kesehatan untuk menghindari pengeluaran lebih karena sakit.
- 10) Pada pertanyaan 10, responden yang menyatakan sangat setuju berjumlah 17 orang (17,71%), setuju berjumlah 45 orang (46,88%), netral berjumlah 26 orang (27,08%), tidak setuju berjumlah 7 orang (7,29%) dan sangat tidak setuju berjumlah 1 orang (1,04%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju jika memiliki asuransi kendaraan untuk menghindari pengeluaran lebih karena kecelakaan.
- 11) Pada pertanyaan 11, responden yang menyatakan sangat setuju berjumlah 21 orang (21,88%), setuju berjumlah 50 orang (52,08%), netral berjumlah 24 orang (25,00%), tidak setuju berjumlah 1 orang (1,04%) dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju apabila dapat mengelola investasi dan bisnis dengan baik.
- 12) Pada pertanyaan 12, responden yang menyatakan sangat setuju berjumlah 29 orang (30,21%), setuju berjumlah 37 orang (38,54%), netral berjumlah 27 orang (28,13%), tidak setuju berjumlah 2 orang (1,04%) dan sangat tidak setuju berjumlah 1 orang (1,04%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju untuk memanfaatkan garansi yang masih aktif apabila terdapat kerusakan pada barang yang dimiliki.

c. Gambaran Umum Jawaban Responden mengenai Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

Variabel Perilaku Konsumtif (Y)										
Item	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%
Y1	1	1,04%	3	3,13%	23	23,96%	36	37,50%	33	34,38%
Y2	3	3,13%	9	9,38%	28	29,17%	34	35,42%	22	22,92%
Y3	3	3,13%	5	5,21%	31	32,29%	31	32,29%	26	27,08%
Y4	0	0%	2	2,08%	22	22,92%	39	40,63%	33	34,38%
Y5	7	7,29%	23	23,96%	26	27,08%	23	23,96%	17	17,71%
Y6	4	4,17%	23	23,96%	24	25,00%	29	30,21%	16	16,67%
Y7	7	7,29%	23	23,96%	20	20,83%	27	28,13%	19	19,79%
Y8	4	4,17%	18	18,75%	30	31,25%	30	31,25%	14	14,58%

Tabel 4. 5 Gambaran Umum Responden (Perilaku Konsumtif)

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2023

Tabel 4.5 berisi hasil perolehan kuesioner variabel Dompot Digital (X1) yang dideskripsikan sebagai berikut:

- 1) Pada pertanyaan 1, responden yang menyatakan sangat setuju berjumlah 33 orang (34,38%), setuju berjumlah 36 orang (37,50%), netral berjumlah 23 orang (23,96%), tidak setuju berjumlah 3 orang (3,13%) dan sangat tidak setuju berjumlah 1 orang (1,01%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju jika sering melakukan pembelian karena adanya promo.
- 2) Pada pertanyaan 2, responden yang menyatakan sangat setuju berjumlah 22 orang (22,92%), setuju berjumlah 34 orang (35,42%), netral berjumlah 28 orang (29,17%), tidak setuju berjumlah 9 orang (9,38%) dan sangat tidak setuju berjumlah 3 orang (3,13%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju jika sering melakukan pembelian karena tampilan dan kemasan produk yang menarik.
- 3) Pada pertanyaan 3, responden yang menyatakan sangat setuju berjumlah 26 orang (27,08%), setuju berjumlah 31 orang (32,29%), netral berjumlah 31 orang (32,29%), tidak setuju berjumlah 5 orang (5,21%) dan sangat tidak setuju berjumlah 3 orang (3,13%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju dan netral jika sering berbelanja untuk menjaga penampilan diri.
- 4) Pada pertanyaan 4, responden yang menyatakan sangat setuju berjumlah 33 orang (34,38%), setuju berjumlah

39 orang (40,63%), netral berjumlah 22 orang (24,92%), tidak setuju berjumlah 2 orang (2,08%) dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju jika sering melakukan pembelian karena adanya penawaran potongan harga.

- 5) Pada pertanyaan 5, responden yang menyatakan sangat setuju berjumlah 17 orang (17,71%), setuju berjumlah 23 orang (23,96%), netral berjumlah 26 orang (27,08%), tidak setuju berjumlah 23 orang (23,96%) dan sangat tidak setuju berjumlah 7 orang (7,29%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden netral jika melakukan pembelian untuk menjaga status sosial.
- 6) Pada pertanyaan 6, responden yang menyatakan sangat setuju berjumlah 16 orang (16,67%), setuju berjumlah 29 orang (30,21%), netral berjumlah 24 orang (25,00%), tidak setuju berjumlah 23 orang (23,96%) dan sangat tidak setuju berjumlah 4 orang (4,17%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju jika sering melakukan pembelian karena model yang dipakai untuk promosi produk.
- 7) Pada pertanyaan 7, responden yang menyatakan sangat setuju berjumlah 19 orang (19,79%), setuju berjumlah 27 orang (28,13%), netral berjumlah 20 orang (20,83%), tidak setuju berjumlah 23 orang (23,96%) dan sangat tidak setuju berjumlah 7 orang (7,29%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju jika sering melakukan pembelian barang branded karena untuk meningkatkan rasa percaya diri.
- 8) Pada pertanyaan 8, responden yang menyatakan sangat setuju berjumlah 14 orang (14,58%), setuju berjumlah 30 orang (31,25%), netral berjumlah 30 orang (31,25%), tidak setuju berjumlah 18 orang (18,75%) dan sangat tidak setuju berjumlah 4 orang (4,17%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju dan netral jika sering melakukan pembelian dua barang yang sama dari merek yang berbeda.

4. Analisis Data

a. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan item pertanyaan dalam kuesioner yang diajukan untuk diujikan. Kusioner dinyatakan valid apabila pertanyaan dalam kuesioner dapat menunjukkan isi dan maksud yang dapat mewakili variabel tersebut.⁵ Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r tabel dengan nilai r hitung. R tabel dicari dengan rumus df (*degree of freedom*) yaitu jumlah sampel (n) dikurangi jumlah variabel bebas (k).⁶ Dengan rumus tersebut maka didapat df yaitu $96-2= 94$ dengan tingkat signifikan 0,05, maka diperoleh r tabel sebesar 0,200. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka suatu item pertanyaan dinyatakan valid. Berikut adalah hasil uji validitas instrumen:

a) Uji Validitas Instrumen Dompset Digital (X1)

Hasil pengujian validitas untuk variabel dompet digital dengan menggunakan program SPSS versi 20, maka dapat diperoleh hasil adalah sebagai berikut :

Variabel	Item	R _{hitung}	R _{tabel (df=94)}	Ket
Dompset Digital (X1)	X1.1	0,827	0,200	Valid
	X1.2	0,782	0,200	Valid
	X1.3	0,882	0,200	Valid
	X1.4	0,753	0,200	Valid
	X1.5	0,875	0,200	Valid
	X1.6	0,811	0,200	Valid
	X1.7	0,856	0,200	Valid
	X1.8	0,878	0,200	Valid

Tabel 4. 6 Uji Validitas Instrumen Dompset Digital
 Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 20 tahun 2023

⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 25.

⁶ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 25, hlm 51-52.

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa 8 item pertanyaan pada variabel dompet digital tersebut memiliki r hitung lebih besar dari r tabel sehingga memenuhi syarat dan dapat dinyatakan valid untuk dijadikan tolak ukur serta dapat diterima instrumen penelitian.

b) Uji Validitas Instrumen Literasi Keuangan (X2)

Hasil pengujian validitas untuk variabel literasi keuangan dengan menggunakan program SPSS versi 20, maka dapat diperoleh hasil adalah sebagai berikut :

Variabel	Item	R _{hitung}	R _{tabel} (df=94)	Ket.
Literasi Keuangan (X2)	X2.1	0,575	0,200	Valid
	X2.2	0,766	0,200	Valid
	X2.3	0,667	0,200	Valid
	X2.4	0,730	0,200	Valid
	X2.5	0,719	0,200	Valid
	X2.6	0,580	0,200	Valid
	X2.7	0,587	0,200	Valid
	X2.8	0,494	0,200	Valid
	X2.9	0,665	0,200	Valid
	X2.10	0,661	0,200	Valid
	X2.11	0,674	0,200	Valid
	X2.12	0,666	0,200	Valid

**Tabel 4. 7 Uji Validitas Instrumen Literasi Keuangan
Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 20 tahun 2023**

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa 12 item pertanyaan pada variabel literasi keuangan tersebut memiliki r hitung lebih besar dari r tabel sehingga memenuhi syarat dan dapat dinyatakan

valid untuk dijadikan tolak ukur serta dapat diterima instrumen penelitian.

c) Uji Validitas Instrumen Perilaku Konsumtif (Y)

Hasil pengujian validitas untuk variabel perilaku konsumtif dengan menggunakan program SPSS versi 20, maka dapat diperoleh hasil adalah sebagai berikut :

Variabel	Item	R _{hitung}	R _{tabel (df=94)}	Ket
Perilaku Konsumtif (Y)	Y1	0,579	0,200	Valid
	Y2	0,781	0,200	Valid
	Y3	0,818	0,200	Valid
	Y4	0,669	0,200	Valid
	Y5	0,839	0,200	Valid
	Y6	0,846	0,200	Valid
	Y7	0,848	0,200	Valid
	Y8	0,784	0,200	Valid

Tabel 4. 8 Uji Validitas Instrumen Perilaku Konsumtif
 Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 20 tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa 8 item pertanyaan pada variabel perilaku konsumtif tersebut memiliki r hitung lebih besar dari r tabel sehingga memenuhi syarat dan dapat dinyatakan valid untuk dijadikan tolak ukur serta dapat diterima instrumen penelitian.

2) Uji Reabilitas

Uji reabilitas penelitian ini dilakukan melalui uji statistik *cronbach's alpha*. Dikatakan reliabel apabila *cronbach's alpha* > 0,70.⁷

⁷ Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, hlm 45-46.

Variabel	Reliability coefficies	Cronbach's Alpha	Ket.
Dompet Digital (X1)	8 item	0,935	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	12 item	0,874	Reliabel
Perilaku Konsumtif (Y)	8 item	0,904	Reliabel

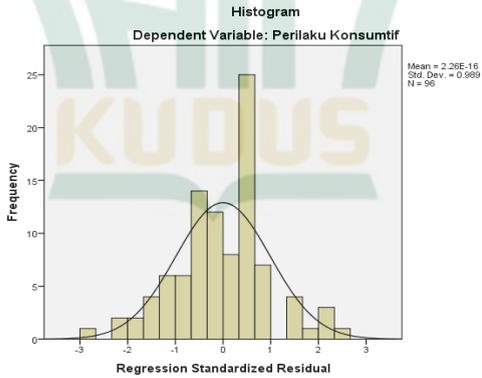
Tabel 4. 9 Uji Reabilitas Instrumen

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 20 tahun 2023

Hasil uji reabilitas pada tabel 4.9 diketahui tiap variabel memperoleh nilai cronbach's alpha diatas 0,70, sehingga semua variabel dinyatakan reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik
1) Uji Normalitas

Uji Normalitas data dilakukan untuk melihat kenormalan distribusi dalam variabel. Model data layak dilakukan uji statistik apabila data berdistribusi normal atau mendekati normal.⁸ Berikut hasil uji normalitas variabel dalam penelitian ini:



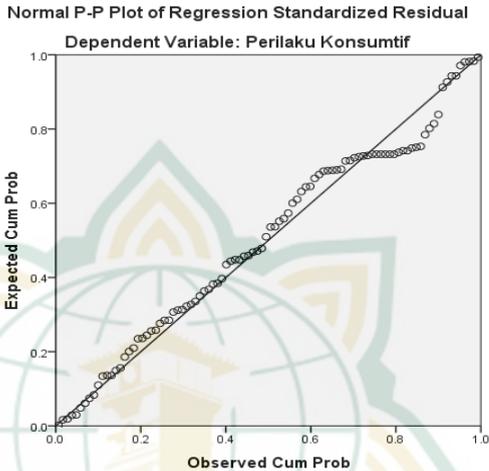
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas (Grafik Histogram)

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 20 tahun 2023

Berdasarkan grafik 4.1, dapat dilihat kurva residual data distribusi normal. Terbukti dengan hasil

⁸ Priyatno, Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20 hlm 144.

pengujian menunjukkan kurva histogram membentuk lonceng sempurna. Dengan demikian, data yang digunakan dapat dikatakan normal dan telah memenuhi asumsi klasik.



Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas (Normal Probablity Plot)
 Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 20 tahun2023

Berdasarkan gambar 4.2, pada grafik P-P Plot dapat disimpulkan penyebaran titik berada di sekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal sehingga data berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5.04970028
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		1.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.205

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogorof-Smirnov

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 20 tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,205. Residual dinyatakan berdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikansi diatas 0,05. Maka berdasarkan hasil uji one sample kolmogorov-smirnov diatas diperoleh nilai signifikansi 0,205 > dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi syarat asumsi klasik.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik apabila tidak menunjukkan adanya hubungan satu dengan yang lain pada variabel bebas. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai VIF < 10 dan mempunyai angka tolerance > dari 0,01 maka tidak terjadi multikolineritas.⁹

Variabel	Tolerance	VIF	Ket.
Dompet Digital (X1)	0,692	1,445	Tidak terjadi multikolonieritas
Literasi Keuangan (X2)	0,692	1,445	Tidak terjadi multikolonieritas

Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 20 tahun 2023

Hasil perhitungan uji multikolinearitas pada tabel 4.13 diperoleh nilai VIF variabel dompet digital (X1) dan variabel literasi keuangan (X2) yaitu 1,445 < 10,00, dan nilai *tolerance* 0,692 > 0,10. Maka berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas dapat dinyatakan tiap variabel tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas membuktikan ada atau tidaknya perbedaan varian dari residual antar observasi. Varian dari residual yang baik jika mengalami homokedastisitas, yang mana varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap.

⁹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 25, hlm 107-108.

Dapat dikatakan tidak terdapat gejala heterokedastisitas apabila nilai signifiknasi $> 0,05$.

Variabel	Sig.
Dompot Digital	1,000
Literasi Keuangan	1,000

Tabel 4. 12 Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 20 tahun2023

Hasil perhitungan uji heterokedastisitas pada tabel 4.12 diketahui nilai signifikansi pada variabel dompet digital yaitu 1,000 dan variabel literasi keuangan yaitu 1,000. Dapat disimpulkan bahwa dari tiap-tiap variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk melihat seberapa jauh penggunaan dompet digital dan literasi keuangan dapat mempengaruhi perilaku konsumtif pada mahasiswa FEBI di IAIN Kudus. Apabila nilai koefisien determinasi semakin mendekati nilai nol, maka semakin kecil pengaruh perilaku konsumtif terhadap penggunaan dompet digital dan literasi keuangan, begitu pula sebaliknya. Berdasarkan uji pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Koefisien
Konstanta	-3,903
Dompot Digital (X1)	0,129
Literasi Keuangan (X2)	0,593

Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 20 tahun 2023

Berdasarkan hasil penghitungan IBM SPSS 20 pada tabel *coefficients* maka diperoleh hasil:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$= -3,903 + 0,129 X_1 + 0,593 X_2 + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil bentuk persamaan , maka dapat diinterpretasikan:

- a. Nilai konstanta menunjukkan angka -3,903, merupakan keadaan apabila variabel terikat (perilaku konsumtif) belum dipengaruhi oleh variabel bebas (dompet digital dan literasi keuangan). Jika variabel bebas tidak ada, maka variabel terikat tidak mengalami perubahan.
- b. Nilai koefisien variabel dompet digital (X_1) menunjukkan angka 0,129. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel dompet digital mempunyai pengaruh yang positif terhadap perilaku konsumtif. Bahwa setiap mengalami peningkatan 1 satuan variabel dompet digital, maka akan mempengaruhi perilaku konsumtif sebesar 0,129 dengan syarat tidak ada variabel lain.
- c. Nilai koefisien variabel literasi keuangan (X_2) menunjukkan angka 0,593. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh yang positif terhadap perilaku konsumtif. Bahwa setiap mengalami peningkatan 1 satuan variabel literasi keuangan, maka akan mempengaruhi perilaku konsumtif sebesar 0,593 dengan syarat tidak ada variabel lain.

d. Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Uji T pada penelitian bertujuan melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.¹⁰ Uji dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan nilai t tabel. Nilai T tabel dicari menggunakan rumus *df* (*degree of freedom*) yaitu jumlah sampel (*n*) dikurangi jumlah variabel bebas (*k*) dikurangi 1 ($df = n - k - 1$). Dengan rumus tersebut maka didapat *df* yaitu $96 - 2 - 1 = 93$ dengan tingkat signifikan 0,05, maka diperoleh t tabel sebesar 1,985.

¹⁰ Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, hlm 99.

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.
Dompet Digital (X1)	0,971	1,985	0,334
Literasi Keuangan (X2)	6,081	1,985	0,000

Tabel 4. 14 Hasil Uji T
 Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 20 tahun2023

Hasil Uji T pada tabel 4.14 dapat diketahui sebagai berikut:

- a. Diketahui nilai signifikansi $0,334 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,971 < 1,985$, maka hipotesis dalam penelitian ini ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel X1 terhadap variabel Y. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan dompet digital secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI IAIN Kudus.
 - b. Diketahui nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,081 > 1,985$, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel X1 terhadap variabel Y. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis literasi keuangan secara individual berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI IAIN Kudus.
2. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui bahwa seluruh variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen yang diujikan .¹¹ Untuk melihat hasil uji F melalui cara membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Nilai F tabel dicari menggunakan rumus *df (degree of freedom)* yaitu jumlah sampel (n) dikurangi jumlah variabel bebas (k) dikurangi 1 ($df = n - k - 1$) . Dengan rumus tersebut maka didapat *df*1 yaitu 2 (banyaknya variabel) dan *df*2 yaitu $96 - 2 - 1 = 93$ dengan tingkat signifikan 0,05 atau uji dua arah, maka diperoleh F tabel sebesar 3,09.

¹¹ Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, hlm 98.

F hitung	F tabel	Sig
32,129	3,09	0,00

Tabel 4. 15 Hasil Uji F

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 20 tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai sign $0,00 < 0,05$ dan nilai F hitung $32,129 > 3,09$, sehingga hipotesis diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen (dompot digital dan literasi keuangan) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen (perilaku konsumtif).

3. Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan suatu model dapat menjelaskan variasi variabel terikat.¹² Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara nol sampai dengan satu.¹³ Apabila nilai koefisien determinasi mendekati nol artinya semakin kecil pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas, begitu sebaliknya. Dalam penelitian ini variabel terikat yaitu perilaku konsumtif (Y), dan variabel bebas (X) yaitu dompot digital (X1) dan literasi keuangan (X2). Berikut hasil uji analisis determinasi:

R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.409	.396	5.10371

Tabel 4. 16 Hasil Uji R2

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 20 tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai R square adalah 0,409 atau 40,9% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel dompot digital dan

¹² Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, hlm 97.

¹³ Aglis Andhita Hatmawan Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Deepublish, 2020) hlm 141.

variabel literasi keuangan terhadap variabel perilaku konsumtif sebesar 40,9% dan 59,1% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diujikan dalam penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Dompot Digital dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa FEBI IAIN Kudus. Berikut penjelasan tiap variabel:

1) Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa FEBI IAIN Kudus

Dompot digital adalah layanan berbasis server sebagai salah satu teknologi keuangan yang dapat melakukan transaksi pembayaran non-tunai. Penggunaan dompot digital ini merupakan bentuk perkembangan teknologi keuangan yang sangat diminati oleh masyarakat Indonesia karena dinilai dapat membantu segala transaksi menjadi lebih mudah.

Berdasarkan hasil penelitian yang diolah menggunakan SPSS pada tabel 4.14 diperoleh uji t variabel penggunaan dompot digital nilai t hitung $<$ t tabel ($0,971 < 1,985$) atau signifikansi $0,334 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya variabel Penggunaan Dompot Digital secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa FEBI IAIN Kudus. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tania Yulista Pratiwi (2023) bahwa variabel dompot digital tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumsi.¹⁴

Beragam faktor dapat mempengaruhi perilaku konsumtif pada mahasiswa pengguna dompot digital. Salah satunya adalah faktor kontrol diri. Kontrol diri diartikan sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif.¹⁵ Tidak jarang mahasiswa memiliki kontrol diri yang baik terhadap keputusan pembelian ditengah banyaknya penawaran dan promo bagi pengguna dompot

¹⁴ Pratiwi, "Pengaruh Motivasi, Gaya Hidup Dan Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember."

¹⁵ Rini Risnawita S M Nur Ghufon, *Teori-Teori Psikologi*, 2nd ed. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017).

digital. Penelitian ini mendukung pernyataan Ririn Anggreini dan Sulis Mariyanti (2014) bahwa mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang kuat memiliki kemampuan dalam dan memilih dan mempertimbangkan prioritas sebelum melakukan keputusan pembelian.¹⁶ Kontrol diri yang baik sangat, terutama mahasiswa pengguna dompet digital sebelum melakukan keputusan pembelian agar tidak terjadi pembelian *impulsive*.

Sebagaimana konsep bermuamalah yang dijelaskan Q.S Al-Baqarah ayat 275:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Yang artinya:

“Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”.¹⁷

Yang ditafsirkan oleh Fatwa DSN-MUI bahwa uang digital hukumnya halal selama itu sesuai dengan prinsip syariah yang tidak mengandung maysir dan riba. Fatwa tersebut muncul seiring meningkatnya jumlah pengguna dompet digital yang kini populer di Indonesia. Penggunaan dompet digital saat ini sangat lazim karena dompet digital menawarkan berbagai kemudahan, keamanan dan kenyamanan dalam melakukan transaksi. Hal ini selaras dengan kaidah fiqih yang artinya: “sesuatu yang berlaku berdasarkan adat kebiasaan sama dengan sesuatu yang berlaku berdasarkan syara’(selama tidak bertentangan dengan syariah”.¹⁸ Fatwa MUI No: 116/DSN-MUI/IX/2017 menjadi salah satu dasar hukum yang menegaskan dan menjelaskan kedudukan dompet digital halal dan boleh digunakan di Indonesia.

2) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa FEBI IAIN Kudus

Literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami dan mengevaluasi informasi agar dapat membuat keputusan keuangan dengan

¹⁶ Ririn Anggreini dan Sulis Mariyanti, “Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Perilaku Konsumtif Mahasiswi Universitas Era Unggul,” *Jurnal Psikologi* 12, no. 1 (2014): 34.

¹⁷ Al-Qur’an dan Terjemahannya Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsiran Al-Qur’an, *Q. S Al-Baqarah Ayat 275*, n.d.

¹⁸ Ahmad Izzan and Andri Piandi, “Konsep Uang Digital Di Aplikasi DANA Perspektif Hukum Ekonomi Syariah,” *Jurnal Jhesy* 01 (2022): 30–34, www.journal.stai-musaddadiyah.ac.id.

tepat. Konsumen yang memiliki literasi keuangan yang tepat dapat melewati ketika kondisi keuangan kritis karena telah memiliki persiapan yang lebih matang. Literasi keuangan juga secara langsung memiliki korelasi terhadap perilaku konsumtif, karena literasi keuangan menjadi salah satu faktor kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diolah menggunakan SPSS pada tabel 4.14 diperoleh uji t variabel literasi keuangan nilai t hitung $< t$ tabel ($6,081 > 1,985$) atau signifikansi $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa FEBI IAIN Kudus. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosana Mu'amala dan Eko Wahjudi (2021) bahwa literasi keuangan mempengaruhi tingkat perilaku konsumtif pada individu.¹⁹ Hasil tersebut didukung oleh hasil penelitian Fuad Abdul Fattah dkk bahwa rendahnya literasi keuangan yang dimiliki individu, maka semakin tinggi perilaku konsumtifnya, dan sebaliknya.²⁰ Sebagaimana Q.S Al-Isra' ayat 29-30 yang artinya

“Dan janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan jangan (pula) engkau terlalu mengulurkannya (sangat pemurah) nanti kamu menjadi tercela dan menyesal. Sungguh, Tuhanmu melapangkan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki dan membatasi (bagi siapa yang Dia kehendaki); sungguh, Dia Maha Mengetahui, Maha Melihat hamba-hamba-Nya.”²¹

Ayat tersebut menafsirkan konsep manajemen atau pengelolaan dalam penelitian ini. Hendaklah apabila membelanjakan dan menggunakan harta untuk nilai kebaikan, seperti memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari, infak, sedekah. Pada ayat tersebut juga mengandung larangan berbuat kikir dan boros sehingga tidak memperhitungkan kehidupan dimasa yang akan datang. Adanya literasi keuangan menjadi salah satu ikhtiar agar

¹⁹ Mu'amala and Wahjudi, “Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna E-Commerce.”

²⁰ Fattah, Indriayu, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif.”

²¹ (Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsiran Al-Qur'an, n.d.)

pemberian-Nya dapat terkontrol dengan baik. Pemberian Allah haruslah dikelola dengan baik agar dapat memiliki daya guna yang tepat sasaran dan terhindar dari perbuatan dzalim.

